

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu dari beberapa mata pelajaran yang ada sejak pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Matematika berkaitan erat dengan kemampuan berhitung yang mengharuskan siswa agar berfikir logis, kritis, serta kreatif. Kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan. Kemampuan berhitung terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian (Himmah et al., 2021, p. 58). Pembelajaran matematika selalu terkait dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu pentingnya pendidikan matematika baik di setiap jenjang pendidikan, pembelajaran matematika dapat diajarkan di taman kanak-kanak sejak usia dini secara informal. Dalam pembelajaran matematika khususnya di sekolah dasar mempunyai materi yang penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari yaitu perkalian (Wahyuni, 2022, p. 13).

Perkalian merupakan materi yang sulit dimengerti oleh siswa, banyak sekali siswa sekolah dasar yang masih belum menguasai keterampilan dalam perkalian. Oleh karena itu perlu upaya yang harus dilakukan dalam mengatasinya, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tepat (Muslimah & Rahmawati, 2020, p. 529).

Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran (Hasan, 2021, p. 4). Dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Batubara, 2020, p. 4). Media pembelajaran berperan penting dalam mata pelajaran matematika, dengan menggunakan media pembelajaran siswa diharapkan dapat lebih fokus pada materi yang akan di pelajari. Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan pada mata pelajaran matematika adalah jarimatika untuk mempermudah siswa dalam belajar perkalian.

Jarimatika merupakan suatu cara belajar yang mudah karena hanya menggunakan jari tangan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, menurut (Irmayanti et al., 2022, p. 185) jarimatika dapat diartikan sebagai media belajar yang menyenangkan karena menggunakan teknik belajar sambil bermain dengan alat bantu jari tangan cara ini dapat menarik minat siswa untuk memahami konsep dasar berhitung. Jarimatika tidak memberikan beban berat pada kemampuan ingatan otak siswa, dan memberikan visualisasi yang jelas tentang proses berhitung dengan menggunakan jari tangan siswa sendiri. Hal ini membuat siswa merasa senang bahkan merasa tertantang untuk menggunakan media jarimatika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 89 Palembang pada hari Sabtu 02 November 2024 dengan melakukan wawancara langsung bersama wali kelas III mengatakan bahwa kelas III.A dari

jumlah 28 siswa diantaranya 9 siswa sudah hapal perkalian dan 19 siswa diantaranya belum hapal perkalian. Sedangkan kelas III.B dari jumlah 27 siswa diantaranya 10 siswa sudah hapal perkalian dan 17 siswa diantaranya belum hapal perkalian. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III masih dalam kategori rendah yang mengakibatkan siswa masih kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal-soal materi berhitung perkalian. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik, dimana guru hanya menyampaikan materi menggunakan buku dan papan tulis saja. Hal tersebut seringkali membuat siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui penggunaan media jarimatika diharapkan proses pembelajaran matematika lebih menyenangkan, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman dan kemampuan berhitung perkalian yang nyata.

Penelitian yang mendukung adanya penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Widianingsih, Didin Adri (2022) Universitas Muhammadiyah Buton, dengan judul penelitian “Penggunaan Media Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas IIIB SD Negeri 2 Laompo”. Hasil penelitian ini yaitu bahwa penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Falahudin Muzaki, Ummu Sholihah (2024) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Jarimatika”. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran jarimatika memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 89 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi berhitung perkalian.
2. Siswa belum mampu mengerjakan soal-soal materi berhitung perkalian.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilaksanakan secara mendalam, maka peneliti memberi pembatasan lingkup masalah. Pembatasan lingkup masalah difokuskan pada:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media jarimatika.
2. Materi pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran matematika materi perkalian.

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 89 Palembang.

2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah, maka rumusan masalah yaitu adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas III di SD Negeri 89 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas III di SD Negeri 89 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang terutama untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar berhitung perkalian karena menggunakan media pembelajaran jarimatika.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan saran dalam memilih dan menerapkan metode maupun media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, serta menambah wawasan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan.